

## PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN MATERI HIMPUNAN YANG BERINTEGRASI KEISLAMAN PADA SISWA KELAS VII MTs HASYIM ASY'ARI AMBON

Nur Alim<sup>1</sup>, Siti Jumaeda<sup>2</sup>, Patma Sopamena<sup>3</sup>, Gamar Assagaf<sup>4</sup>, Mariana<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Magister Tadris Matematika IAIN Ambon

<sup>2</sup> Pendidikan Matematika IAIN Ambon

[nuralimspd1@gmail.com](mailto:nuralimspd1@gmail.com)

---

### Article History:

Received : 13-01-2023

Revised : 23-02-2023

Accepted : 24-02-2023

Online : 31-03-2023

---

### Keyword:

Learning Media;

Learning Videos;

Eligibility;

Set

---

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan video pembelajaran materi himpunan yang berintegrasi keislaman yang layak digunakan pada siswa kelas VII MTs Hasyim Asy'ari Ambon. Penelitian ini menggunakan model *research and development* (R&D) dengan model yang digunakan yakni Borg and Gall. Tahapan penelitian meliputi potensi dan masalah, pengumpulan informasi, desain produk, validasi desain, revisi produk, uji coba produk, revisi produk. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Hasyim Asy'ari Ambon. Instrumen yang digunakan adalah instrumen pengujian kevalidan berupa lembar validasi oleh ahli serta angket respon penggunaan video oleh siswa dan guru. Berdasarkan hasil analisis kelayakan video pembelajaran oleh ahli media menunjukkan persentase ahli 98% atau dengan kategori sangat layak sehingga sudah dapat digunakan dengan sedikit revisi. sementara hasil kelayakan ahli materi dan ahli tentang integrasi keislaman memenuhi kategori tinggi dengan perolehan presentasi nilai 77%. sedangkan pada tingkat uji coba respon guru mata pelajaran memperoleh presentase nilai 100% dengan kategori sangat layak. sementara respon siswa pada uji skala kecil 93%, dan respon siswa pada uji skala besar mencapai presentase 90%. Hasil persentase uji coba produk maka dapat dikatakan bahwa video pembelajaran materi himpunan berintegrasi keislaman sangat layak digunakan di MTs Hasyim Asy'ari Ambon.

---

### Abstract

The purpose of this study is to produce learning videos of set material that integrates Islam that is suitable for use in 7<sup>th</sup> grade MTs Hasyim Asy'ari Ambon students. This research uses a *research and development* (R&D) model with the model used, namely Borg and Gall. The stages of research include potential and problems, information collection, product design, design validation, product revision, product trial, product revision. The subjects in this study were 7<sup>th</sup> grade MTs students Hasyim Asy'ari Ambon. The instruments used are validity testing instruments in the form of validation sheets by experts and questionnaires of responses to video use by students and teachers. Based on the results of the feasibility analysis of

---

---

learning videos by media experts, it shows that the percentage of experts is 98% or with very feasible categories so that it can be used with a little revision. Meanwhile, the feasibility results of material experts and experts on Islamic integration meet the high category with a presentation of 77%. While at the trial level, the response of subject teachers obtained a percentage of 100% marks with very feasible categories, while student responses to the test small-scale 93%, and student responses on large-scale tests reached a percentage of 90%. The results of the percentage of product trials can be said that the learning video of the Islamic integrated set material is very feasible to be used at MTs Hasyim Asy'ari Ambon.

---

**Citation:** Nur Alim, Siti Jumaeda, Patma Sopamena, Gamar Assagaf, Mariana. 2023. Development of Learning Videos for Islamic Integrated Association Materials for 7<sup>th</sup> Grade MTs Hasyim Asy'ari Ambon Students. *Adjoint Journal*, 1(1), 7-23. DOI: <http://dx.doi.org/xxx>

---

## INTRODUCTION

Media pembelajaran merupakan salah satu hal penting dalam menunjang pembelajaran, media pembelajaran adalah suatu alat dan bahan yang digunakan untuk tujuan pendidikan. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan si belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Menurut Gagne yang dikutip oleh Arief Sadiman menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk dapat belajar. Alasan-alasan inilah yang membuat banyak pengembang media yang mengembangkan media pembelajaran sebagai bentuk upaya optimalisasi potensi dan proses pembelajaran hingga mencapai target yang diharapkan.

Secara umum, karakteristik media pembelajaran yang baik diantaranya adalah dapat meningkatkan motivasi peserta didik, menghindarkan peserta dari rasa bosan, memudahkan peserta didik atau pelajar untuk memahami materi pembelajaran. Dan membuat proses belajar mengajar menjadi lebih menarik.

Dalam beberapa tahun terakhir, pemanfaatan Information and Communication Technology (ICT) dalam dunia pendidikan sudah mulai membunung, Berbagai teknologi dan aplikasi pendukung juga telah

dikembangkan sebagai sarana untuk mendukung dan mempermudah aktivitas pembelajaran, hal itu termasuk dalam pengembangan media pembelajaran.

Sebuah artikel JPNN Indra Karismiajdi memaparkan bahwa kualitas SDM guru diindonesia masih banyak yang gaptek. Ini dibuktikan dengan data bahwa 97,5% guru diindonesia gaptek, dan 2,5 % lainnya yang tidak gaptek. Kehadiran dan kemajuan ICT di era komunikasi global dewasa ini harusnya memberikan peluang dan perluasan interaksi antara guru dan siswa, serta sumber-sumber belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu.

Profesionalisme guru tidak hanya mencakup kemampuan membelajarkan siswa, tetapi juga kemampuan mengelola informasi dan lingkungan (yang meliputi tempat belajar, metode, media, sistem penilaian, serta sarana dan prasarana) untuk memfasilitasi kegiatan belajar siswa sehingga menjadi lebih mudah. Dalam Teori e-learning menggambarkan prinsip-prinsip ilmu kognitif pembelajaran multimedia yang efektif dengan menggunakan teknologi pendidikan elektronik. Hasil penelitian dan teori kognitif menunjukkan bahwa pemilihan modalitas multimedia yang sesuai secara bersamaan dapat meningkatkan pembelajaran. Teori ini merupakan pengembangan dari teori *cognitive load* yang dikembangkan oleh J. Sweller .

Video Pembelajaran atau yang disebut juga dengan media Audio-Visual. Menurut Ariani dan Haryanto Audio-Visual adalah multimedia yang memiliki unsur-unsur yang meliputi suara, gambar, gerak dan teks. Menurut Arsyad Video Pembelajaran adalah media pembelajaran yang berisi suara, gambar, gerak dan teks dan dikemas dengan singkat, padat dan jelas. Tujuan penelitian ini ialah Untuk mengetahui kelayakan dan respon siswa terhadap video pembelajaran materi himpunan yang berintegrasi keislaman pada siswa kelas VII MTs Hasyim Asy'ari Ambon.

## **METHOD**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) adalah metode penelitian yang digunakan untuk

menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Penelitian ini menggunakan model research and development (R&D) dengan model yang digunakan yakni Borg and Gall yang diadopsi oleh Sugiyono. Tahapan penelitian tersebut meliputi: potensi dan masalah, pengumpulan informasi, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba desain, revisi produk, uji coba pemakaian, revisi produk, dan produksi massal. Namun, peneliti hanya melakukan sampai 7 tahap yaitu: (1) Potensi dan Masalah; (2) Pengumpulan Informasi; (3) Desain Produk; (4) Validasi Desain; (5) Revisi Desain; (6) Uji Coba Produk; dan (7) Revisi Produk.

## **RESULT AND DISCUSSION**

Berdasarkan tahapan penelitian dan pengembangan yang dilakukan peneliti, diperoleh hasil sebagai berikut: Media pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian menggunakan model penelitian Borg & Gall yang telah dimodifikasi, dengan tujuh tahapan yaitu: potensi dan masalah, pengumpulan informasi, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba desain, revisi produk, uji coba pemakaian, revisi produk. Langkah-langkah penelitian dan pengembangan video pembelajaran materi himpunan yang berintegrasi keislaman pada siswa kelas VII MTs Hasyim Asy'ari Ambon dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Potensi dan Masalah**

Berdasarkan hasil pra penelitian yang telah dilakukan MTs Hasyim Asy'ari Ambon pada 27 November 2019, dengan mewawancarai guru mata pelajaran matematika dan observasi pada saat proses pembelajaran. Dapat diketahui bahwa belum dimanfaatkannya penggunaan media pembelajaran, salah satunya berupa video pembelajaran pembelajaran yang diintegrasikan dengan nilai-nilai keislaman. Padahal pembelajaran menggunakan media berintegrasi keislaman, dapat menunjang siswa dalam kegiatan pembelajaran dan meningkatkan semangat siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Berkaitan dengan masalah tersebut diperlukan pengembangan

media berintegrasi keislaman pada materi himpunan pada siswa kelas VII MTs Hasyim Asy'ari Ambon.

## **2. Pengumpulan Informasi**

Penelitian pengembangan video pembelajaran terintegrasi keislaman dengan menggunakan aplikasi kinemaster dan dilengkapi dengan animasi-animasi menarik. Dalam pengembangan video pembelajaran terintegrasi keislaman yang perlu dilakukan adalah pengumpulan referensi mengenai materi himpunan yang dibutuhkan, referensi didapat melalui artikel-artikel dan buku-buku yang berkaitan dengan materi himpunan, tafsir-tafsir Alquran dan silabus matematika kelas VII pada materi himpunan dengan Kompetensi Dasarnya. Selanjutnya peneliti merencanakan pengembangan video berintegrasi keislaman dengan perencanaan pengembangan segi media, materi dan agama sebagai berikut:

### **a. Perencanaan Dari Segi Materi**

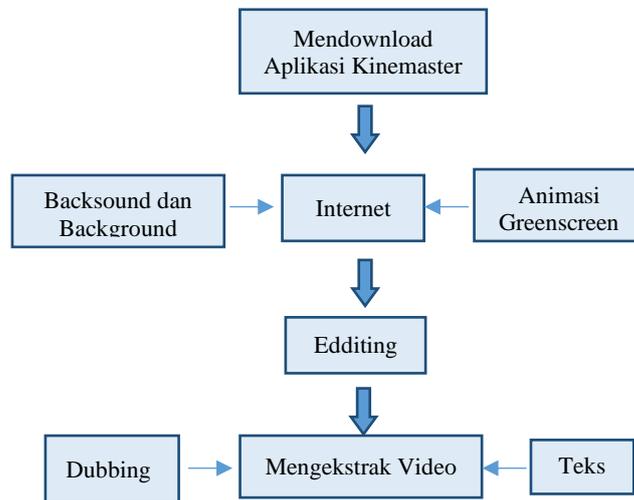
Melengkapi materi sesuai dengan Kompetensi Dasar, dan Indikator. Mengulas materi himpunan dengan mengintegrasikan materi dengan ayat Alquran. Materi himpunan dari pengertian, lambang himpunan, keanggotaan himpunan, dan melengkapi dengan menggunakan berbagai ilustrasi gambar, teks, animasi yang sesuai dengan materi himpunan.

Selanjutnya mempersiapkan aspek kebahasaan yang komunikatif dan mudah untuk dipahami, dan menggunakan bahasa yang sesuai dengan EYD. Bahasa yang digunakan tidak ambigu. Menggunakan kalimat efektif, serta bahasa yang baku. Supaya video pembelajaran terintegrasi keislaman yang dikembangkan layak dikategorikan sebagai video pembelajaran disekolah

### **b. Perencanaan Dari Segi Media**

Mendesain dengan menggunakan kinemaster, kemudian memilih gambar bersumber dari internet dan video animasi karakter green screen dari youtube yang terlihat lebih jelas dan menarik. Melengkapi gambar-gambar yang berkaitan dengan materi himpunan. Membuat animasi isi yang mencerminkan nilai-nilai keislaman, mengisi suara (dubbing) serta backsound yang menarik

lalu mengekstrak menjadi video dengan format MP4. berikut alur pembuatan video pembelajaran yang berintegrasi keislaman pada siswa kelas VII MTs Hasyim Asy'ari Ambon



Gambar 1. Alur Perencanaan Pembuat Video Pembelajaran

### 3. Desain Produk

#### a. Materi

Melampirkan materi tentang himpunan, lambang himpunan keanggotaan himpunan, himpunan semesta dan himpunan bagian. Serta Melengkapi materi dengan menggunakan berbagai komponen di dalamnya yang sesuai dengan materi Himpunan. Adapun sub materi yang berintegrasi keislaman yaitu contoh soal mengenai himpunan, peneliti mengintegrasikan dengan memberikan contoh sahabat nabi yang menjadi khulafaurrasyidin serta peneliti menjelaskan mengenai nilai-nilai keislaman berupa nilai berakhlak berdasarkan sifat-sifat sahabat nabi. Serta memasukan ayat al Qur'an yang berkaitan dengan himpunan yang didalamnya memuat nilai-nilai akidah. Adapun hasil dari pengembangan video pembelajaran berintegrasi keislaman dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Pengembangan Video Pembelajaran Berintegrasi Keislaman

Bagian	Gambar	Keterangan
--------	--------	------------

<p>opening</p>		<p>Opening yang didesain menggunakan <i>kinemaster</i>, terdiri dari judul, gambar, dan <i>template</i> menarik serta <i>backgrounds</i> serta didesain juga dengan animasi doa belajar</p>
<p>Isi</p>		<p>Dalam bagian ini berisi materi-materi tentang himpunan yang berintegrasi keislaman, pada tahap ini peneliti mendesain dengan memasukkan berbagai visual animasi menarik seperti hewan-hewan dan <i>template</i> menarik lainnya</p>
<p>Closing</p>		<p>Pada bagian <i>closing</i> peneliti menyampaikan sedikit mengenai kesimpulan materi</p>

b. Media

Mendesain tampilan video pembelajaran berintegrasi keislaman Pada materi himpunan. Video pembelajaran materi himpunan berintegrasi keislaman menggunakan desain aplikasi editing kinemaster. Mendesain bagian dalam isi menggunakan animasi menarik dengan nuansa islami. Mendesain tampilan gambar pada materi dengan warna yang konstan. Adapun hasil desain dari

pengembangan video pembelajaran terintegrasi keislaman dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Desain Pengembangan Video Pembelajaran Materi Himpunan Berintegrasi Kesilaman

No	Integrasi nilai-nilai keislaman	Pengembangan video pembelajaran berintegrasi keislaman
1.	Berdoa sebelum belajar	
2.	Contoh soal mengenai sahabat nabi yang menjadi khulafaurrasyiddin	
3.	Keintegrasian QS-Nuur : 45	

### 1. Validasi Produk

Validasi merupakan hasil koreksi oleh tim ahli terhadap suatu produk, produk yang dikembangkan adalah video pembelajaran. Video tersebut divalidasi oleh 2 tim ahli yang terdiri atas tiga aspek yaitu aspek materi oleh dosen bidang studi pendidikan matematika Dr. Abdillah, M.Pd sekaligus aspek agama, aspek media oleh dosen pendidikan matematika Dinar Riaddin M.Pd.

#### a. Validasi Ahli Materi Dan Agama

Validasi ahli media dilakukan untuk mengisi lembaran angket penilaian pada masing-masing aspek penilaian terdiri dari aspek yang terdapat 16 pertanyaan seluruhnya diisi oleh ahli materi dan agama. Dosen validasi ahli materi dan agama merupakan dosen pendidikan matematika Dr. Abdillah. Penilaian ahli video pada produk video pembelajaran materi himpunan terintegrasi keislaman dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Uji Tabulasi Ahli Materi Dan Agama

<b>Indikator</b>	<b>Jumlah Tiap Indikator</b>	<b>Skor Maksimal</b>	<b>Prosentasi (%)</b>	<b>Kriteria</b>
Kesesuaian SK dan KD	9	12	75	Layak
Penyajian	10	12	84	Sangat Layak
Kesesuaian integrasi keislaman	12	16	75	Layak
Tampilan media	6	8	75	Layak
<b>Jumlah total</b>				37
<b>Skor maksimal</b>				48
<b>Persentase</b>				77 %
<b>Kriteria</b>				Sangat layak

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil uji tabulasi ahli materi dan agama diatas diperoleh jumlah total 37 dengan skor maksimal 48 dengan persentase 77% dan dinyatakan dalam kriteria sangat layak. Pada aspek kesesuaian SK dan KD diperoleh jumlah tiap aspek 9 dari skor maksimal 12 dengan persentase 75% dinyatakan dalam kriteria layak. aspek penyajian diperoleh jumlah setiap aspek 10 dari skor maksimal 12 dengan persentase 84% dinyatakan dalam kriteria sangat layak, dan pada aspek integrasi keislaman diperoleh jumlah setiap aspek 12 dari skor maksimal 16 dengan persentase 75% dinyatakan dalam kriteria layak. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah skor pada setiap aspek dinyatakan sangat layak.

#### b. Validasi Ahli Media

Validasi ahli media dilakukan untuk mengisi lembaran angket penilaian pada masing-masing aspek penilaian terdiri dari aspek yang terdapat 16 pertanyaan seluruhnya diisi oleh ahli media, validasi ahli media merupakan dosen pendidikan matematika Dinar Riaddin, M.Pd. Penilaian ahli video pada produk video pembelajaran materi himpunan terintegrasi keislaman dapat dilihat pada tabel tabulasi berikut :

Tabel 4. Tabulasi Ahli Media

<b>Indikator</b>	<b>Jumlah Tiap Indikator</b>	<b>Skor Maksimal</b>	<b>Prosentasi (%)</b>	<b>Kriteria</b>
Pewarnaan	8	8	100	Sangat Layak
Pemakaian kata dan Bahasa	16	16	100	Sangat Layak

Tampilan	12	12	100	Sangat Layak
Penyajian	15	16	99	Sangat Layak
Animasi dan Suara	12	12	100	Sangat Layak
<b>Jumlah total</b>				37
<b>Skor maksimal</b>				48
<b>Persentase</b>				77 %
<b>Kriteria</b>				Sangat layak

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil uji tabulasi ahli media diatas diperoleh jumlah total 63 dengan skor maksimal 64 dengan persentase 99% dan dinyatakan dalam kriteria sangat layak. Pada aspek pewarnaan diperoleh jumlah tiap aspek 8 dari skor maksimal 8 dengan persentase 100% dinyatakan dalam kriteria layak. aspek pemakaian kata dan bahasa diperoleh jumlah setiap

aspek 16 dari skor maksimal 16 dengan persentase 100% dinyatakan dalam kriteria sangat layak, dan pada aspek tampilan diperoleh jumlah setiap aspek 12 dari skor maksimal 12 dengan persentase 100% dinyatakan dalam kriteria sangat layak. aspek penyajian diperoleh jumlah setiap aspek 15 dari skor maksimal 16 dengan persentase 94% dinyatakan dalam kriteria sangat layak, dan pada aspek animasi dan suara diperoleh jumlah setiap aspek 12 dari skor maksimal 12 dengan persentase 100% dinyatakan dalam kriteria sangat layak. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah skor pada setiap aspek dinyatakan sangat layak.

## 5. Revisi Produk

Setelah produk divalidasi melalui penilaian ahli media, ahli materi dan agama. Tentang integrasi keislaman dan sudah dinyatakan valid/sangat layak, tetapi masih memerlukan revisi berdasarkan saran validator. Berikut saran validator terhadap video pembelajaran materi himpunan yang berintegrasi keislaman berdasarkan ke tiga aspek:

Tabel 5. Revisi Produk Berdasarkan Saran Validator

Sebelum revisi	Sesudah revisi	Keterangan
		<b>Saran Ahli Media</b> Memperbaiki opening dan closing pada video pembelajaran dengan memasukan identitas

		pembuat pembelajaran video  <b>Saran ahli Agama dan materi</b> Pada menit ke 02.50 peneliti menggunakan Bahasa yang kurang baik seperti kata sebuah dalam menyatakan suatu himpunan
---	---	--

## 6. Uji Coba Produk

Setelah produk melalui tahap validasi oleh ahli media dan ahli materi dan agama serta selesai diperbaiki. Selanjutnya produk diperlihatkan kepada guru mata pelajaran MTs Hasyim Asy'ari Ambon untuk mengetahui respon guru terhadap produk yang dikembangkan. Adapun hasil respon guru matematika terhadap produk dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Angket Respon Guru

Indikator	Jumlah Tiap Indikator	Skor Maksimal	Prosentasi (%)	Kriteria
Bentuk dan isi video pembelajaran menarik	4	4	100 %	Sangat Layak
Penggunaan video pembelajaran membuat peserta didik lebih semangat dalam belajar	4	4	100%	Sangat Layak
Penggunaan video pembelajaran dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi	4	4	100%	Sangat Layak
Video pembelajaran dapat menjadi media yang efektif	4	4	100%	Sangat Layak
Video pembelajaran dapat menjadi referensi belajar bagi peserta didik	4	4	100%	Sangat layak
Gambar-gambar dalam video pembelajaran jelas dan menarik	4	4	100%	Sangat layak
Animasi yang ditampilkan menarik	4	4	100%	Sangat layak
Durasi dalam video pembelajaran cukup efektif	4	4	100%	Sangat layak
Gambar-gambar dalam video pembelajaran menarik	4	4	100%	Sangat layak
Kalimat atau tata Bahasa pada video pembelajaran jelas dan mudah dipahami	4	4	100%	Sangat layak
Materi yang disajikan sesuai dengan topik bahasan	4	4	100%	Sangat layak
Materi yang disajikan berurutan	4	4	100%	Sangat layak

Materi Dan Animasi Yang Diterapkan Dalam Video Pembelajaran Berkaitan	4	4	100%	Sangat layak
Materi yang dintegrasikan dengan nilai-nilai keislaman sesuai	4	4	100%	Sangat layak
Video pembelajaran sesuai dengan karakter peserta didik	4	4	100%	Sangat layak
<b>Jumlah total</b>				60
<b>Skor maksimal</b>				60
<b>Persentase</b>				100%
<b>Kriteria</b>				Sangat layak

Pada tabulasi angket respon guru pada produk didapat persentase 100%, dengan jumlah total 60 dan skor maksimal 260 dan dinyatakan sangat layak. Pada kriteria penilaian memperoleh jumlah tiap aspek 4 dari skor maksimal 4 dengan persentase mencapai 100% dinyatakan dalam kriteria sangat layak. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah skor pada setiap aspek dinyatakan sangat layak.

Selanjutnya produk diuji coba kepada siswa di MTs Hasyim Asy'ari Ambon untuk diuji coba kelompok kecil yang terdiri dari 3 peserta didik, uji coba kelompok besar yang terdiri dari 10 peserta didik. Adapun hasil uji coba produk sebagai berikut:

a. Uji Kelompok Kecil

Pada uji kelompok kecil dilakukan di MTs Hasyim Asy'ari Ambon pada kelas VII yaitu sebanyak 3 siswa. Pada uji skala kecil tidak terdapat saran dari siswa untuk video pembelajaran berintegrasi keislaman. Tujuan pelaksanaan uji coba adalah untuk mengetahui tanggapan peserta didik terhadap video pembelajaran berintegrasi keislaman. Dalam pelaksanaan uji coba, langkah awal yang dilakukan peneliti adalah mengenalkan video pembelajaran materi himpunan berintegrasi keislaman kepada peserta didik, Kemudian memberikan angket penilaian tanggapan kepada siswa terhadap produk yang dikembangkan. Berdasarkan hasil persentase uji coba produk skala kecil dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Presentase Angket Respon Siswa Berdasarkan Uji Skala Kecil

<b>Indikator</b>	<b>Jumlah Tiap Indikator</b>	<b>Skor Maksimal</b>	<b>Prosentasi (%)</b>	<b>Kriteria</b>
Saya senang materi himpunan di sajikan dalam bentuk video	11	12	92 %	Sangat Layak
Saya merasa senang dan santai belajar menggunakan video pembelajaran	12	12	100%	Sangat Layak

Saya termotivasi belajar menggunakan video pembelajaran	10	12	84%	Sangat Layak
Saya dapat memahami Bahasa yang digunakan dalam video pembelajaran	11	12	92%	Sangat Layak
Saya menyukai gambar-gambar yang disajikan dalam video pembelajaran	12	12	92%	Sangat layak
Saya dapat memahami materi dalam video pembelajaran	11	12	92%	Sangat layak
Materi yang disampaikan cukup jelas	11	12	92%	Sangat layak
Saya menyukai gambar-gambar yang disajikan dalam video pembelajaran	12	12	100%	Sangat layak
suara animasi yang ditampilkan menarik	11	12	92%	Sangat layak
Animasi yang ditampilkan menarik	10	12	84%	Sangat layak
Saya senang materi matematika yang mengandung nilai-nilai keislama	12	12	100%	Sangat layak
Saya memahami contoh-contoh keislaman dalam video pembelajaran	12	12	100%	Sangat layak
<b>Jumlah total</b>				134
<b>Skor maksimal</b>				144
<b>Persentase</b>				93%
<b>Kriteria</b>				Sangat layak

Pada tabulasi angket tanggapan pada produk didapat persentase 93%, dengan jumlah total 134 dan skor maksimal 144 dan dinyatakan sangat layak. Pada kriteria penilaian memperoleh jumlah tiap aspek 134 dari skor maksimal 144 dengan persentase mencapai 93% dinyatakan dalam kriteria sangat layak. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah skor pada setiap aspek dinyatakan sangat layak. Uji skala kecil dilakukan hanya untuk mengetahui bagaimana respons peserta didik terhadap video pembelajaran materi himpunan yang berintegrasi keislaman.

#### b. Uji Skala Besar

Uji coba skala besar dilakukan di MTs Hasyim Asy'ari Ambon yaitu sebanyak 10 siswa. Hasil respon peserta didik terdiri dari 10 siswa terhadap produk yang dikembangkan jumlah total dari skor maksimal dengan persentase 90% dengan kriteria sangat layak. Berdasarkan hasil persentase uji coba produk skala besar dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Hasil Presentase Angket Respon Siswa Berdasarkan Uji Skala Besar

<b>Indikator</b>	<b>Jumlah Tiap Indikator</b>	<b>Skor Maksimal</b>	<b>Prosentasi (%)</b>	<b>Kriteria</b>
Saya senang materi himpunan di sajikan dalam bentuk video	40	40	100 %	Sangat Layak
Saya merasa senang dan santai belajar menggunakan video pembelajaran	35	40	87%	Sangat Layak
Saya termotivasi belajar menggunakan video pembelajaran	30	40	75%	Sangat Layak
Saya dapat memahami Bahasa yang digunakan dalam video pembelajaran	35	40	87%	Sangat Layak
Saya menyukai gambar-gambar yang disajikan dalam video pembelajaran	36	40	90%	Sangat layak
Saya dapat memahami materi dalam video pembelajaran	35	40	87%	Sangat layak
Materi yang disampaikan cukup jelas	36	40	90%	Sangat layak
Saya menyukai gambar-gambar yang disajikan dalam video pembelajaran	39	40	97%	Sangat layak
suara animasi yang ditampilkan menarik	36	40	90%	Sangat layak
Animasi yang ditampilkan menarik	36	40	90%	Sangat layak
Saya senang materi matematika yang mengandung nilai-nilai keislama	39	40	97%	Sangat layak
Saya memahami contoh-contoh keislaman dalam video pembelajaran	34	40	85%	Sangat layak
<b>Jumlah total</b>				134
<b>Skor maksimal</b>				144
<b>Persentase</b>				93%

<b>Kriteria</b>	Sangat layak
-----------------	--------------

## **7. Revisi Produk**

Kelayakan video pembelajaran khususnya pada materi himpunan berintegrasi keislaman dapat dilakukan melalui uji skala kecil dan uji skala besar, hal ini bertujuan untuk dapat mengetahui kelayakan video pembelajaran materi himpunan yang berintegrasi keislaman. Uji kelompok kecil terdiri dari 3 siswa dan uji kelompok besar terdiri dari 10 siswa. Berdasarkan uji coba produk dari uji kelompok kecil dan kelompok besar dapat diketahui bahwa produk dapat mencapai kelayakan yang sangat tinggi, sehingga tidak dilakukan revisi. Selanjutnya media pembelajaran dapat dimanfaatkan sebagai salah satu sumber belajar dan digunakan guru MTs Hasyim Asy'ari Ambon pada kelas VII.

## **CONCLUSION**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pengembangan video pembelajaran materi himpunan yang berintegrasi keislaman dapat disimpulkan beberapa hal yaitu:

1. Berdasarkan hasil analisis kelayakan video pembelajaran oleh ahli media menunjukkan persentase ahli 98% atau dengan katagori sangat layak sehingga sudah dapat digunakan dengan sedikit revisi. Sementara hasil kelayakan ahli materi dan ahli tentang integrasi keislaman memenuhi katagori tinggi dengan perolehan presentasi nilai 77% . Sedangkan pada tingkat uji coba respon guru mata pelajaran memperoleh presentase nilai 100% dengan katagori sangat layak. sementara respon siswa pada uji skala kecil 93%, dan respon siswa pada uji skala besar mencapai persentase 90%.
2. Dari hasil persentase uji coba produk maka dapat dikatakan bahwa video pembelajaran materi himpunan berintegrasi keislaman sangat layak digunakan di MTs Hasyim Asy'ari Ambon Pengujian produk terhadap siswa MTs Hasyim Asy'ari ambon kelas VII A dan VII B mendapat respon sangat baik. Hasil respon siswa setelah melihat video pembelajaran materi

himpunan yang berintegrasi keislaman, diperoleh persentase rata-rata dari 12 pernyataan angket yaitu 89, 53%. Sehingga dapat dilihat bahwa tanggapan siswa MTs Hasyim Asy'ari Ambon sangat baik dan sangat tertarik terhadap video pembelajaran terintegrasi keislaman dalam proses pembelajaran.

## REFERENCES

- Ainina, I. A. (2014). pemanfaatan media audio visual sebagai sumber pembelajaran sejarah. *indonesian jurnal of history education*, 14.
- Azhar, A. ( 2011). *Media Pembelajaran* . Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Indah Kurnia Safitri, 'Kelayakan Teoritis Media Animasi Interaktif *Electronic Game Flash*
- Musarofah, s. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Video Animasi dengan output youtube. *repository.radenintan.ac.id*,
- Muspiroh, N. (2013). Integrasi nilai Islam dalam pembelajaran IPA (perspektif pendidikan Islam). *Jurnal Pendidikan Islam*, 28(3), 484-498.
- Natalia, D. (2004). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. jakarta : multi presindo.
- Pakarkomunikasi.com,"8 Teori Media Pembelajaran Menurut Para Ahli",diakses dari <https://pakarkomunikasi.com/teori-media-pembelajaran-menurut-para-ahli>, pada tanggal 3 Oktober 2019
- Putri, G. E. (2014). Pengembangan Media Video Mata Pelajaran Keterampilan Menyulam Untuk Siswa Tunagrahita Ringan Kelas XII Di SMA Luar Biasa Yogyakarta. *eprints@UNY*, 20.
- Sari, F. A. (2019). Pengembangan Modul Terintegrasi Keislaman Pada Materi Larutan Penyangga Di SMA Swasta Darul Iman Kabupaten Aceh Tenggara. *UIN Ar-Raniry*.

Setyosari, P. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Sirkulasi Manusia', *Jurnal UNESA Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi*, 4.3 (2015), h.968.

www.jpnn.com. ( 2019, oktober 21). indra charismiadi: 97,5% guru tak paham teknologi informasi. *pendidikan*, pp. 1-2.

Yulis puranto, s. r. (2015). pengembangan bahan ajar berbasis kontekstual pada materi himpunan berbantu video pembelajaran. *AKSIOMA JURNAL*.